



**Journal Accounting International Mount Hope**

**JAIMO**

**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMEN  
PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021 - 2024**

Karine Claudia Willington<sup>1</sup>, Nina Purnasari<sup>2\*</sup>, Handayani<sup>3</sup>, Rini Herliani<sup>4</sup>  
Akuntansi<sup>1,2,3,4</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>, Universitas Negeri Medan<sup>4</sup>  
Corresponding Author: [Ninaunpri@gmail.com](mailto:Ninaunpri@gmail.com)

**Abstrack**

*This study was conducted to analyze the impact of profitability, liquidity, solvency, and managerial ownership on firm value in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). A quantitative approach was employed, with the population comprising consumer goods manufacturing companies listed on the IDX during the 2021–2024 period. The sample consisted of 38 companies, each observed over four financial reporting periods, resulting in a total of 152 data points. The sample was selected using a purposive sampling technique based on predetermined criteria to ensure relevance and consistency with the research objectives. Data collection was carried out through questionnaires and documentation studies, allowing for a comprehensive understanding of financial and ownership structures within the companies. The data were analyzed using multiple linear regression, including classical assumption tests such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity, as well as hypothesis testing, all processed using SPSS software. The findings indicate that, partially, profitability and liquidity have a positive and significant influence on firm value. However, solvency and managerial ownership do not have a significant partial effect. The simultaneous F-test revealed that all independent variables—profitability, liquidity, solvency, and managerial ownership—jointly influence the dependent variable, namely firm value. This research contributes to a deeper understanding of the financial and ownership determinants of firm value and provides insights for investors, policymakers, and company management in the primary consumer goods sector.*

**Keywords:** *Managerial ownership, Liquidity, Firm value, Profitability, Solvency*

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan kuantitatif digunakan, dengan populasi yang terdiri dari perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024. Sampel terdiri dari 38 perusahaan, masing-masing diamati selama empat periode pelaporan keuangan, sehingga menghasilkan total 152 titik data. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk memastikan relevansi dan konsistensi dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi dokumentasi, yang memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang struktur keuangan dan kepemilikan dalam perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, termasuk uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis, yang semuanya diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Temuan menunjukkan bahwa, secara parsial, profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, solvabilitas dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan. Uji F simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen—profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan kepemilikan manajerial—secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman yang

lebih mendalam tentang faktor penentu keuangan dan kepemilikan terhadap nilai perusahaan dan memberikan wawasan bagi investor, pembuat kebijakan, dan manajemen perusahaan di sektor barang konsumsi primer.

**Kata kunci:** Kepemilikan manajerial, Likuiditas, Nilai perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

## **PENDAHULUAN**

Sektor konsumen primer berperan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia secara signifikan dengan menyuplai kebutuhan dasar masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong aktivitas ekonomi. Konsumsi barang-barang kebutuhan sehari-hari mendukung permintaan domestik yang stabil, merangsang produksi, dan investasi, serta memperkuat rantai pasokan lokal. Dengan demikian, sektor ini berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan bagi produsen lokal.

Nilai perusahaan memainkan peran krusial dalam memaksimalkan laba dan kinerja keuangan di masa depan. Perusahaan fokus pada nilai perusahaan untuk menciptakan gambaran keuangan yang menguntungkan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kreditor. Dengan menonjolkan nilai perusahaan, manajer bertujuan untuk menyajikan informasi yang positif tentang kondisi finansial perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi keputusan strategis dan meningkatkan profit dari sebuah perusahaan.

Profitabilitas mengukur kapabilitas entitas bisnis dalam menciptakan laba menjadi daya tarik bagi investor serta berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Akan tetapi, tidak serta merta tingginya laba menjadi cermin nilai dari sebuah perusahaan secara keseluruhan karena entitas bisnis dengan laba tinggi mungkin memiliki utang atau biaya tinggi. Sebaliknya, laba rendah bisa berarti perusahaan sedang berinvestasi untuk pertumbuhan jangka panjang.

Likuiditas digunakan sebagai indikator untuk mencerminkan kewajiban keuangan jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar. Jika tidak dikelola dengan baik, likuiditas yang rendah dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang serius dan mengancam kelangsungan usaha. Bahkan, keterlambatan pembayaran yang disebabkan oleh masalah likuiditas perusahaan dapat merusak nilai perusahaan dan menyebabkan kebangkrutan.

Solvabilitas mencerminkan kapasitas suatu entitas bisnis untuk melunasi liabilitas jangka panjang. Solvabilitas tinggi menunjukkan kompetensi perusahaan dalam membayar utang dengan baik. Masalah solvabilitas muncul ketika perusahaan kesulitan membayar kewajiban jangka panjangnya, yang dapat mengarah pada risiko kebangkrutan atau gagal bayar. Solvabilitas yang rendah menunjukkan ketergantungan tinggi pada utang, mengurangi kepercayaan investor dan kreditor, dan dapat menekan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merujuk pada situasi di mana direksi dan komisaris suatu perusahaan memiliki saham di perusahaan yang mereka kelola. Kondisi ini menciptakan keselarasan antara kepentingan direksi dan komisaris serta pemegang saham lainnya, karena direksi maupun komisaris memperoleh stimulus yang sama untuk memperkuat nilai pasar perusahaan.

Tabel 1. Fenomena Penelitian

<b>Kode Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b>Likuiditas</b>	<b>Solvabilitas</b>	<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Nilai Perusahaan</b>
	2021	6,026,965,658	53,345,744,34	1,262,089,249	69,395,600	131,669,356,688

OILS			0			
	2022	6,817,792,930	67,976,353,45	7,217,304,707	69,395,600	157,982,373,781
			0			
	2023	3,130,446,618	103,759,062,353	11,662,670,977	69,395,600	199,907,912,568
BOBA	2021	17,466,099,847	8,445,903,755	405,311,752	384,374,700	147,435,386,311
	2022	10,738,669,242	24,697,828,486	1,034,650,806	384,374,700	164,088,907,388
	2023	14,958,484,781	23,525,889,991	1,048,509,647	384,374,700	117,184,421,379
IPPE	2021	2,915,091,000	5,247,185,000	131,066,000	10,000,000	284,301,347,000
	2022	3,564,619,000	7,923,342,000	204,682,000	10,000,000	185,598,980,000
	2023	3,861,987,000	9,118,773,000	5,877,419,000	6,239,000	201,415,293,000

Sumber: <http://www.idx.co.id, 2025>

Berdasarkan data yang ditampilkan, terlihat jelas bahwa perusahaan PT Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) pada periode tahun 2022-2023 mengalami kondisi peningkatan atas profitabilitas sebesar 39.32%. Namun, di sisi lain, nilai perusahaan justru mengalami penurunan sebesar 28.58%. Peningkatan profitabilitas di tengah penurunan nilai perusahaan selama periode 2022 - 2023 memiliki implikasi penting terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas perusahaan menurun signifikan, keberhasilan dalam meningkatkan nilai perusahaan menunjukkan bahwa BOBA dapat menghasilkan profitabilitas lebih tinggi dengan kapasitas sumber daya yang lebih rendah. Ini dapat memperkuat persepsi investor bahwa manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola aset secara optimal, yang akan berdampak langsung pada peningkatan valuasi perusahaan di mata publik. Likuiditas dari perusahaan PT Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE) pada periode tahun 2021- 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 5,247,185,000 menjadi 7,923,342,000. Sedangkan pada nilai perusahaan mengalami kondisi penurunan sebesar 34.72%. Kondisi ini berisiko menurunkan nilai perusahaan. Kemerosotan nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan hutang untuk memperkuat basis asetnya, melainkan untuk memenuhi kebutuhan mendesak, yang dapat mengganggu potensi pertumbuhan dan profitabilitas. Hal ini berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan menambah risiko finansial, sehingga mengancam nilai perusahaan dengan meningkatkan ketidakstabilan keuangan dan potensi gagal bayar.

Peningkatan tajam dalam solvabilitas PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) dari tahun 2021 ke 2022, yang melonjak sekitar 470%, sementara nilai perusahaan hanya meningkat sekitar 19.98%, secara signifikan meningkatkan rasio solvabilitas perusahaan, yaitu proporsi utang terhadap total aset. Peningkatan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan sekarang lebih terbebani oleh utang, meningkatkan risiko keuangan dan biaya modal. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor, menyebabkan harga saham turun, dan akhirnya menurunkan nilai pasar perusahaan. Dengan tanggungan utang yang berat serta profitabilitas yang terancam akibat biaya bunga yang lebih besar, nilai perusahaan berisiko mengalami penurunan jika tidak ada strategi manajemen utang dan investasi yang efektif.

Penurunan kepemilikan manajerial PT Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE) dari 10,000,000 pada tahun 2022 menjadi 6,239,000 pada tahun 2023, diiringi dengan nilai perusahaan dari Rp185,598,980,000 menjadi Rp201,415,293,000, mengindikasikan adanya perubahan dalam struktur kepemilikan yang mungkin disebabkan oleh

penjualan saham oleh manajer. Meskipun penurunan saham manajerial dapat menunjukkan bahwa manajer mengurangi kepemilikan mereka, peningkatan nilai perusahaan yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengadakan restrukturisasi atau perubahan strategis yang dapat membantu meningkatkan efisiensi atau memberikan arah baru bagi perusahaan. Keputusan strategis ini mencerminkan perubahan yang positif, seperti perbaikan dalam manajemen atau implementasi strategi baru yang berhasil, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan menyebabkan lonjakan valuasi perusahaan.

Menurut Nur Utami & Widati (2022) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan" Sampel: 329 data perusahaan manufaktur BEI (2017–2020), Metode: Regresi linear berganda. Temuan: Likuiditas (CR) berdampak signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial (MOWN) berdampak signifikan positif. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh.

Menurut Yuna Oktawida & Suyatmin Adi (2025) "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan" Sampel: 46 perusahaan manufaktur BEI (2020–2022). Metode: Regresi. Temuan: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, leverage, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh.

Dalam teorinya, tingkat keuntungan atau besarnya laba mempengaruhi nilai perusahaan, sebab terus berkembangnya keuntungan dari pemanfaatan aset perusahaan maka meningkatkan daya tarik perusahaan tersebut bagi pihak shareholder dan calon investor. Keuntungan yang besar mengindikasikan potensi pendapatan yang tinggi, membuat investor percaya bahwa return mereka akan mengalami peningkatan, dengan demikian mereka lebih tergerak untuk melakukan investasi di saham perusahaan.

Peningkatan minat ini menyebabkan permintaan saham meningkat, yang mendorong valuasi saham naik. Peningkatan valuasi tersebut menggambarkan nilai pasar perusahaan lebih tinggi, karena valuasi dari saham yang meningkat, menunjukkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan terkait pemerolehan keuntungan di masa depan. (Yanti & Abundanti, 2019).

Merujuk temuan dan pendapat terdahulu dari Sudiani & Darmayanti (2016) yang mengungkapkan likuiditas menggambarkan potensi perusahaannya dalam kemampuan pemenuhan kewajiban segera yang telah melewati tenggat waktu. Pernyataan ini menunjukkan peran penting likuiditas dalam hubungan positif terhadap nilai perusahaannya; perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung mempunyai harga pasar lebih di atas. Sebaliknya, kondisi likuiditas yang lemah sering kali diikuti oleh penurunan nilai perusahaan.

Tingkat kas yang tinggi memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek secara efisien. Situasi tersebut membuat investor dan kreditor semakin tumbuh kepercayaannya yang mana hal ini akan membuat nilai perusahaan meningkat. Hubungan antara likuiditas dengan tingkat nilai perusahaan mencerminkan bahwa likuiditas yang efektif berkontribusi pada stabilitas finansial dan nilai pasar perusahaan. (Monika & Sudjarni, 2018)

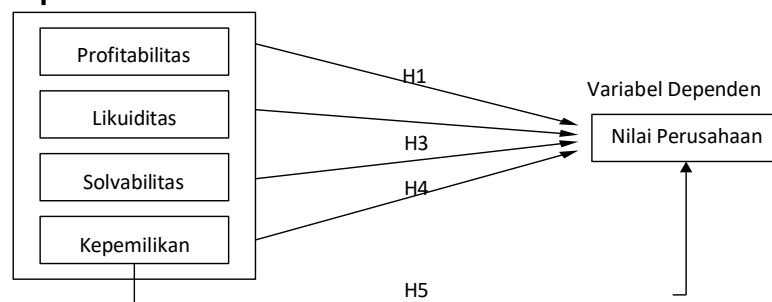
Rasio solvabilitas mempengaruhi nilai pasar perusahaan karena mencerminkan seberapa besar proporsi aktiva yang didanai dengan liabilitas. Angka rasio yang tinggi dapat diartikan bahwa beban utang yang besar, yang dapat menambah risiko finansial dan mengurangi nilai perusahaan di mata investor, karena tingginya risiko default atau kesulitan keuangan. Sebaliknya, rasio solvabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih stabil dengan lebih sedikit utang relatif terhadap aktiva. Hal ini menandakan stabilitas finansial dan keterampilan yang

lebih unggul dalam memenuhi tanggung jawab keuangan, yang dapat membangun kepercayaan investor lebih erat dan pada akhirnya, meningkatkan nilai perusahaan. (Nadzim, 2019).

Dalam pandangan disampaikan Keown beserta Martin (2016:236), kepemilikan saham oleh pihak manajerial berkontribusi terhadap pembentukan nilai perusahaan dengan cara menyelaraskan kepentingan manajerial dengan kepentingan pemegang saham. Ketika manajer memiliki saham, mereka merasakan dampak finansial langsung dari keputusan yang diambil, baik dalam bentuk keuntungan maupun kerugian. Hal ini mendorong mereka untuk membuat keputusan yang meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, yang kemudian menciptakan kenaikan pada nilai keseluruhan perusahaan.

Konflik yang mungkin terjadi antara manajerial dengan investor dapat dikurangi jika kepemilikan jumlah saham oleh manajerialnya juga besar karena dapat menyeimbangkan kepentingan keduanya. Dengan manajer juga menjadi pemegang saham, mereka lebih termotivasi dalam menghindari keputusan yang dapat merugikan perusahaan karena mereka menanggung risiko penurunan nilai saham. Peningkatan akuntabilitas dan kepercayaan investor yang dihasilkan dari kepemilikan saham ini dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di pasar. (Zuliyati & Indah, 2018)

### **Kerangka Konseptual**



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2025

### **Hipotesis Penelitian**

H1: Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **METODE**

Model yang diterapkan di sini ialah sebuah pendekatan bersifat kuantitatif. Ini seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2020:16), bahwa metodenya berakar atau memiliki landasan dari filosofi positivisme. Artinya, penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data dari populasi atau sampel yang sudah dikhususkan melalui alat ukur penelitian. Ini kemudian dianalisa melalui metode statistik guna menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Di sini, peneliti menerapkan model atau penelitian berjenis deskriptif kuantitatif. Ini seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2018), bahwa jenis ini bertujuan mencairitahu nilai suatu variabel atau lebih (independen), dengan tidak melibatkan ataupun mengaitkannya bersama variabel lainnya.

Di sini diterapkan suatu karakteristik atau sifat penelitian yang dikenal dengan

deskriptif explanatory. Ini seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2017:6), sifat eksplanatori dilakukan untuk memberi penjelasan posisi tiap-tiap variabel dalam penelitian, sekaligus menelaah pengaruh antar variabel yang diteliti. Berdasarkan penjelasan populer sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2019), “populasi ialah keseluruhan objek ataupun subjek dengan ciri khas khusus serta sudah ditetapkan peneliti.” Dalam konteks yang lebih luas, populasi mencakup sekelompok individu atau objek dengan kondisi telah sesuai syarat kuantitas serta kriteria khusus sesudah ditetapkan sebelumnya. Adapun di sini, populasinya ialah semua perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor konsumen primer serta telah listing pada BEI.

Tabel 2. Kreteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024	129
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2021-2024	(63)
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut tahun 2021-2024	(27)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(1)
Jumlah		38
Jumlah observasi (38*4)		152

Sumber: Data diolah, 2025

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan “bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian.” Di sini, teknik sampelnya melalui purposive sampling. Dijelaskan dari pendapat Sugiyono (2020:85), “Sampling purposive merupakan suatu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti.” Menurut (Amin & Siahaan, 2016) dokumen dianggap sebagai sumber informasi tertulis yang menggambarkan peristiwa di masa lalu, berbeda dengan kesaksian lisan. Di sini, pengumpulannya dilaksanakan melalui studi dokumentasi, dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan pada sektor konsumen primer sebagai sumber utama..

Datanya di sini dikumpulkan dari dokumentasi. Ini seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2018:476), dokumentasi mencakup laporan, arsip, dokumen, maupun informasi berbentuk tulisan, angka, atau gambar yang dapat mendukung proses penelitian. Data yang dikumpulkan termasuk data sekunder, yang bersumber dari dokumen atau pihak ketiga, seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2018:456). Dalam konteks ini, data diambil melalui laman official BEI, yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	152	.00	.34	.0936	.06691
Likuiditas	152	.45	13.31	2.8339	2.19497
Solvabilitas	152	.06	6.45	.7580	.78059
Kepemilikan Manajerial	152	.00	11.59	.3209	1.39810
Nilai Perusahaan	152	2.56	333.33	18.2374	29.21400
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.

Tabel. 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.108	.365		3.034	.004
LNx1	-.463	.101	-.647	-4.597	.000
LNx2	.579	.173	.582	3.344	.001
LNx3	.130	.125	.168	1.042	.301
LNx4	.053	.046	.129	1.160	.251

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20.

Hasil dari analisisnya bisa dirumuskan dalam persamaan regresi berikut ini:

$$\text{LnY} = 1.108 - 0.463(\text{LnX1}) + 0.579(\text{LnX2}) + 0.130(\text{LnX3}) + 0.053(\text{LnX4})$$

1. Konstanta sebesar 1.108 memperlihatkan kondisi saat seluruh variabel bebasnya (X1, X2, X3, X4) bernilai nol selanjutnya akan menyebabkan atau memengaruhi variable terikatnya (Y) berada di nilai 1.108.
2. Koefisien X1 di angka -0.463 memperlihatkan adanya hubungan negatif dengan Y. Artinya, setiap kenaikan X1 sebesar 1 satuan selanjutnya menyebabkan atau memengaruhi turunnya Y sebesar 0.463 satuan.
3. Koefisien X2 sebesar 0.579 mengindikasikan hubungan positif. Dengan demikian, tiap naiknya X2 sebesar 1 satuan selanjutnya menyebabkan atau memengaruhi nilai dependennya (Y) sebesar 0.579 satuan.
4. Koefisien X3 sebesar 0.130 juga menunjukkan hubungan positif, yakni tiap kenaikan X3 sebesar 1 satuan selanjutnya menyebabkan atau memengaruhi angka dependennya (Y) sebesar 0.130 satuan.
5. Koefisien X4 sebesar 0.053 menggambarkan adanya hubungan positif. Artinya, peningkatan X4 sebesar 1 satuan selanjutnya menyebabkan naiknya Y dengan jumlah 0.053 satuan berdasarkan hasil analisis perhitungan.

Tabel. 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.236	.54232	1.078

a. Predictors: (Constant), LNx4, LNx2, LNx1, LNx3

b. Dependent Variable: LNY

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Didapatkan angka yang ditunjukkan pada Adjusted R square 0.236, maknanya ialah sebesar 23.6% dampak diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel. 6 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.165	4	1.791	6.090	.000 <sup>b</sup>
	Residual	18.235	62	.294		
	Total	25.400	66			

- a. Dependent Variable: LNY  
 b. Predictors: (Constant), LNX4, LNX2, LNX1, LNX3  
 Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

67-4-1=62 didapatkan hasil dari data di atas dimana variabel F hitung 6.090. Melampaui nilainya atau berada di atas F tabel 2.52 serta signifikansinya 0.000, yakni di bawah daripada Temuan tersebut menjelaskan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yakni dengan bersamaan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> memengaruhi ataupun memberi dampak bagi Y di perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen Primer listing pada BEI.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel. 7 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.108	.365		3.034	.004
LNX1	-.463	.101	-.647	-4.597	.000
LNX2	.579	.173	.582	3.344	.001
LNX3	.130	.125	.168	1.042	.301
LNX4	.053	.046	.129	1.160	.251

- a. Dependent Variable: LNY  
 Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Terdapat nilai t tabel sebesar 1.999 dengan derajat bebas 67-4-1=62. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan:

1. X<sub>1</sub> memiliki t hitung -4.597, t tabel 1.999, dan sig 0.000 < 0.05. Dengan demikian, X<sub>1</sub> berpengaruh secara parsial terhadap Y.
2. X<sub>2</sub> memiliki t hitung 3.344, t tabel 1.999, dan sig 0.001 < 0.05. Dengan demikian, X<sub>2</sub> berpengaruh secara parsial terhadap Y.
3. X<sub>3</sub> memiliki t hitung 1.042, t tabel 1.999, dan sig 0.301 > 0.05. Oleh karena itu, X<sub>3</sub> tidak berpengaruh terhadap Y.
4. X<sub>4</sub> memiliki t hitung 1.160, t tabel 1.999, dan sig 0.251 > 0.05. Oleh karena itu, X<sub>4</sub> tidak berpengaruh terhadap Y.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Merujuk yang ditemukan dari uji statistik dengan SPSS memperlihatkan signifikansi

0.000 < 0.05, maknanya X<sub>1</sub> secara parsial memengaruhi Y. Hal ini menunjukkan hasil uji yang sesuai sebagaimana studi Mustikawati dan Sari (2020), bahwasannya menemukan dampak profitabilitas bagi nilai perusahaan. Ini berseberangan dengan temuan Savitri et al. (2021), Fauziah dan Nurhayati (2023) yang menyatakan bahwa pengukuran profitabilitas menggunakan ROA (Return On Assets) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui nilai signifikan melalui hasil uji SPSS ialah 0.001 < 0.05, menginformasikan keadaan X<sub>2</sub> secara parsial memengaruhi Y. Hasil dari uji ini mengindikasikan adanya kesesuaian antara penelitian yang diungkapkan Nadira, (2019), Heriwranto, (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh likuiditas dengan nilai perusahaan yang mana temuannya berseberangan dengan Dedi (2018) yang

mengindikasikan likuiditas yang proksikan oleh CR tidak memiliki pengaruh dengan firm value.

#### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian statistik melalui SPSS didapatkan hasil signifikan  $0.301 > 0.05$  yang menyimpulkan kondisi X3 tidak berpengaruh terhadap Y. Sejalan temuan Putri et al., (2021) dan Fatimah & Idayati, (2024) solvabilitas memengaruhi positif bagi firm value. Kontrasnya, temuan Nur Triasesiarta (2019) mengemukakan informasi yakni solvabilitas mempunyai peranan besar bagi firm value.

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Signifikan ditunjukkan melalui SPSS diketahui  $0.251 > 0.05$  diartikan bahwa X4 tidak memiliki pengaruh terhadap Y. Hasil temuan lampau Febriani dan Munawaroh (2022) di mana menginformasikan tiadanya dampak besar dari kepemilikan manajerial bagi firm value memperkuat hasil dari penelitian ini. Namun, Sebaliknya, temuan dari Dewi serta Sanica (2017), Aliyah bersama Hermanto (2020) mengindikasikan tidak adanya pengaruh signifikan kepemilikan manajerial bagi firm value.

Merujuk pada informasi Uji SPSS didapatkan nilai dari F hitung 6.090, atau di atas nilainya dari F tabel 2.52, bersamaan signifikansinya 0.000 atau di bawah daripada 0. Datanya mengindikasikan H0 ditolak dan Ha diterima, maknanya ialah dengan bersamaan dampak Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, juga Kepemilikan Manajerial memengaruhi secara simultan bagi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Produksi bidang Konsumen Primer listing BEI.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan apa yang ditemukan di penelitan dan pembahasan mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur sektor Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024. Kesimpulan yang dapat diambil adalah diuraikan di bawah ini:

- a. Variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024.
- b. Variabel Likuiditas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024.
- c. Variabel Solvabilitas (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen Primer yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024.
- d. Variabel Kepemilikan Manajerial (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024.
- e. Merujuk temuan di atas sebagaimana penelitiannya telah dilakukan, diambil inti atau berkesimpulan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI tahun 2021 – 2024.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Dandi, V., Kamaliah, K., & Safitri, D. (2017). Pengaruh beban kerja, pelatihan dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau) (Doctoral dissertation, Riau University).



**Journal Accounting International Mount Hope**

**JAIMO**

**E-ISSN = 3031-1276**

- Dayanty, A., & Setyowati, W. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 77-87.
- Denny, D. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021/Denny/26190417/Pembimbing: Abdullah Rakhman.
- Dewi, N. L. E. P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility dan Media Exposure terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Dinagra, L. L. (2023). Pengaruh Political Connection, Related Party Transaction Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2095-2104.
- Eduardus Tandeilin. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Nasution, A.R (2024) Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* . Vol. 7 No. 1. DOI: [https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7\(1\).15043](https://doi.org/10.25299/jtb.2024.vol7(1).15043)
- Nur utami, C., & Widati, L. W. . (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 885-893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Nurhidayah, T. D., Mardani, R. M., & Mustapita, A. F. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 1616-1630.

- Octarisa, N. K. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Rais, R. G. P., Haykal, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 252-270.
- Riduwan dan Sari (2013) dalam Dewi dan Nugrahanti. (2014). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi*. Bandung: Alfabeta.
- Satria, E. B. N. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP EARNING PER SHARE (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar Di OJK Periode 2017-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan leverage terhadap biaya keagenan pada perusahaan manufaktur. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 933.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri Batubara, F. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2021-2023) (Doctoral dissertation, Universitas Multi Data Palembang).
- Taufiqurrahman, R., & Hidayati, S. (2022). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 192-202.